

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan mengacu pada perumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisa perhitungan *profit margin on sales* dan *sales growth* pada tahun 2010 dan tahun 2011 mengalami peningkatan untuk *profit margin on sales* terdapat peningkatan sebesar 1,08% dan untuk *sales growth* terdapat peningkatan sebesar 2,78%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dan pertumbuhan penjualan jasa pada perusahaan pelayaran Taruna Kusan mengalami peningkatan.
2. Analisa perhitungan ROA pada tahun 2010 dan tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 0,10% sehingga laba bersih perusahaan meningkat dalam jumlah yang relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus lebih optimal dalam mengelolah aset perusahaan baik yang digunakan untuk aktivitas operasional maupun tidak.
3. Analisa perhitungan *total assets turnover* pada tahun 2010 dan tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 0,09%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam mengelola kapal yang merupakan aset utama dalam proses bisnisnya.

4. Berdasarkan indikator *on time delivery* untuk masing-masing analisa berdasarkan jam kedatangan kapal dan analisa berdasarkan hari kedatangan kapal mengalami peningkatan dari tahun 2010 dan 2011. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelayaran Taruna Kusan dengan indikator *on time delivery* semakin baik dengan semakin menurunnya jumlah keterlambatan kedatangan kapal baik dalam hitungan hari maupun dalam hitungan jam.
5. Berdasarkan data-data dari jumlah *customer* dan jumlah *container* tiap *customer* untuk jurusan Samarinda dapat diketahui bahwa *customer* bertahan yang memberikan order pada pelayaran Taruna Kusan selama dua tahun berturut-turut yaitu tahun 2010 dan 2011 lebih banyak dibandingkan dengan *customer* yang tidak bertahan atau yang tidak memberikan order pada tahun tersebut. Berdasarkan indikator *customer* bertahan untuk jurusan Samarinda yang dilihat dari data jumlah *customer* dan jumlah *container* tiap *customer* terdapat 5 *customer* bertahan ditambah dengan penambahan 2 *customer* baru di tahun 2011. Berdasarkan hal di atas dapat diketahui bahwa kinerja pelayaran Taruna Kusan pada tahun 2010 dan tahun 2011 semakin baik dimana perusahaan dapat mempertahankan *customer* lama disamping mendapat *customer* baru sehingga secara keseluruhan jumlah *customer* mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelayaran berdasarkan

indikator *non* keuangan dari segi *customer* bertahan sudah mengalami peningkatan.

6. Perancangan pengukuran kinerja bisnis dengan *balance scorecard* dapat membantu perusahaan untuk peningkatan kinerja perusahaan baik secara keuangan maupun *non* keuangan. Perancangan pada empat perspektif *balance scorecard* terdiri dari tujuan strategis yang akan dicapai, model pengukuran, inisiatif strategis dan target. Masing – masing empat perspektif *balanced scorecard* dapat dijadikan proses umpan balik dengan terciptanya hubungan sebab akibat yang nantinya dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan pelayaran Taruna Kusan.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan pelayaran Taruna Kusan yang bercabang di Surabaya sehingga pengukuran dan penilaian kinerja tidak optimal. Dan data yang dikumpulkan termasuk data yang bersifat subyektif dan terbatas.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil pengukuran dan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat diberikan adalah :

1. Masih menggunakan data yang terbatas sehingga untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan data yang lebih lengkap mengenai perusahaan pelayaran.

2. Hendaknya perusahaan selalu menerapkan kinerja keuangan dan kinerja *non* keuangan pada kegiatan operasionalnya agar perusahaan dapat menilai kinerja setiap tahun sehingga nantinya dapat diketahui apakah ada peningkatan kinerja ataupun tidak.
3. Perusahaan hendaknya tetap memelihara hubungan baik dengan *customer*. Selain itu juga penting menciptakan hubungan dan suasana kerja yang baik antara karyawan mulai dari karyawan level rendah sampai karyawan level atas. Hal ini dapat meningkatkan gairah kerja karyawan serta loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Terciptanya hubungan baik dilingkungan internal dan eksternal dari perusahaan akan sangat mempengaruhi kelangsungan kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan.
4. Diharapkan dengan terumuskannya pengukuran strategis dan program tindakan bisa di implementasikan pada pelayaran Taruna Kusan agar dapat meningkatkan usahanya dimasa mendatang.
5. Implementasi kinerja keuangan dan *non* keuangan dengan pendekatan *balanced scorecard* perlu di evaluasi secara bertahap agar perusahaan dapat menentukan kelangsungan hidup perusahaan yang semakin baik dan meningkat setiap tahunnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, T, dan Ibrahim H., 2005, Analisis Kinerja Armada dengan Kinerja Korporat pada Perusahaan Pelayaran Pengangkut Minyak, *Tesis Program Pascasarjana ITS Surabaya*.
- Bastian, I., 2001, *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*, Yogyakarta: Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- 2006, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga
- Brigham, F. E., dan Joel H., 2006, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan edisi 10*, Jakarta: Salemba Empat.
- Desler, G., 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi 10*. Terjemahan oleh Paramita Rahayu, 2007., Jakarta: Indeks
- Garrison, H. R., dan Eric W. N., 2000, *Akuntansi Manajerial*, Terjemahan oleh Totok Budisantoso, SE., Akt, 2000., Jakarta: Salemba Empat
- Hansen R.D., dan Mowen M. M., 2009, *Akuntansi Manajerial edisi 8*, Jakarta: Salemba Empat.
- Iswari, R., 2011, Penilaian Kinerja Aspek Finansial dan NonFinansial Perusahaan Daerah Pasar Kota Denpasar, *Tesis*, Denpasar: Universitas Udayana.
- Kaplan S, R., dan David N., 2010, *Balanced Scorecard Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*, Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo., 2004, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Meriewaty, D., dan Astuti Y., 2005, Analisis Rasio Keuangan terhadap Perubahan Kinerja pada Perusahaan di Industri Food and Beverage yang terdaftar di BEJ, *makalah di publikasikan Simposium Nasional Akuntansi VIII (SNA Solo)*.
- Rusdiyanto F, A., 2010, Analisis Kinerja dengan pendekatan Balanced Scorecard pada PDAM Kabupaten Malang, *Skripsi Program Sarjana Universitas Diponegoro*.
- Sucipto., 2003, Penilaian Kinerja Keuangan, *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.
- Umar, H., 2002, *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Weston F, J., dan Thomas E. C., 2000, *Manajemen Keuangan edisi kesembilan jilid 1*, Terjemahan oleh Jaka dan Kibrandoko, 2003., Jakarta: Binarupa Aksara
- Wibowo., 2007, *Manajemen Kinerja*, PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Wirawan, I., 2003, Analisis Model Pengaruh Ukuran Kinerja Non Finansial dan Ukuran Finansial pada Sektor Industri Penerbangan di Indonesia, *Tesis, Malang: Universitas Brawijaya*.